

PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN TINGGI

BAGI ANAK PEREMPUAN

**(Studi Kasus Jorong II Sungai Lolo, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan
Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Nama : Tismini

NIM : 18058127

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Tinggi Bagi Anak Perempuan
(Studi Kasus Jorong II Sungai Lolo, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan
Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman)

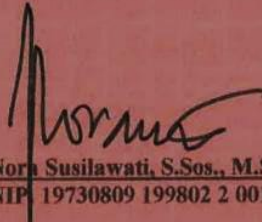
Nama : Tismini
NIM/TM : 18058127/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2022

Mengetahui
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis, 17 November 2022

Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Tinggi Bagi Anak Perempuan

(Studi Kasus Jorong II Sungai Lolo, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman)

Nama : Tismini
NIM/TM : 18058127/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

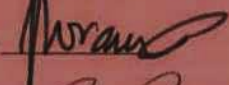
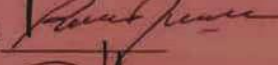
Padang, Agustus 2022

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

- 1. Ketua : Nora Susilawati, S.Sos., M.Si**
- 2. Anggota : Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd**
- 3. Anggota : Dr. Desy Mardiah, S.ThL, S.Sos., M.Si**

- 1. **
- 2. **
- 3. **

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tismini
 NIM/TM : 18058127/2018
 Program Studi : Pendidikan Sosiologi
 Departemen : Sosiologi
 Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **"Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Tinggi Bagi Anak Perempuan (Studi Kasus Jorong II Sungai Lolo, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman)"** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2022

**Mengetahui,
 Kepala Departemen Sosiologi**

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
 NIP.19731202 200501 1 001



Tismini
 NIM.18058127

Abstrak

Tismini, 18058127/2018. Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Tinggi Bagi Anak Perempuan (Studi Kasus Jorong II Sungai Lolo, Nagari Muaro Sei Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2022

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat fenomena rendahnya pendidikan bagi anak perempuan di Jorong II Sungai Lolo, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Pasaman. Adanya persepsi orang tua yang memandang pendidikan tinggi tidak penting bagi anak perempuan, membuat minat anak perempuan untuk kuliah harus dibuang. Pendidikan bagi anak perempuan dinilai tidak penting karena berkaitan dengan kodrat perempuan yang bekerja di rumah sebagai ibu rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor penyebab orang tua berpersepsi bahwa pendidikan tinggi tidak penting bagi anak perempuan.

Untuk menjelaskan permasalahan penelitian ini, teori yang digunakan yaitu teori Fenomologi oleh Alfred Schutz. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pemilihan informan menggunakan cara *purposive sampling* dengan jumlah informan 15 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil temuan menunjukkan ada beberapa faktor yang menjadi penyebab orang tua berpersepsi bahwa pendidikan tinggi tidak penting bagi anak perempuan. faktor tersebut yaitu pertama, pengalaman yang dimiliki oleh orang tua, kedua anggapan yang lumrah dalam masyarakat bahwa anak perempuan kodratnya di rumah, dan ketiga adanya perlakuan berbeda antara anak laki-laki dan perempuan dalam hal pendidikan.

Kata kunci : Orang tua, Pendidikan Tinggi, Persepsi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur yang tiada hingga atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan ridha-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Persepsi Orang tua Terhadap Pendidikan Tinggi Bagi Anak Perempuan (Studi Kasus: Jorong II Sungai Lolo, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman) ”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian dan pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan semangat kekuatan, kesehatan, akal dan pikiran, serta mengabulkan do'a penulis sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua tercinta Ayahanda yang sudah berada di Syurganya Allah SWT dan Ibunda tercinta yang selalu memotivasi walaupun jarang komunikasi karena tidak ada jaringan dan Beliau juga yang telah mendidik, membesarkan, berkorban, dan memberi dukungan do'a moril dan materil kepada peneliti, serta kakak yang tersayang Rasmita dan seluruh anggota keluarga yang telah

memberikan semangat dan motivasi selama berkuliah sampai skripsi ini selesai.

3. Bapak Dr. Eka Vidya putra, S.sos., M.Si. selaku Kepala Departemen Sosiologi dan Ibu Erda Fitria, S.sos., M.Si. selaku sekretaris Departemen Sosiologi.
4. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si, selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan banyak arahan, referensi, nasehat, serta ilmu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketabahan.
5. Ibu Dr. Desy Mardhiah, S.Thl.,S.Sos.,M.Si dan kepada Bapak Dr. Reno fernandes, S.Pd., M.Pd selaku tim Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Khairul Fahmi, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing akademik penulis yang memberikan masukan dalam skripsi ini.
7. Segenap *civitas* akademik Kampus Universitas Negeri Padang, Dosen, Staf, Karyawan dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat menjalankan aktivitas di kampus Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Syafri Selaku Wali Nagari Muaro Sungai Lolo, Bapak Putra Selaku Kepala Jorong II Sungai Lolo dan Bapak Butat Selaku *Niniak Mamak* yang telah memberikan Informasi kepada Penulis
9. Seluruh Informan penelitian yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mencari data penelitian dengan baik dan dapat menyelesaikan penelitian.
10. Terimakasih kepada Grup Lovely (Dahlia, Bunga, Cindy dan Ayu) selaku teman baik dari awal masuk kuliah hingga sekarang yang telah menjadi penyemangat dan yang selalu memotivasi penulis setiap saat

11. Dan tidak lupa juga kepada Husna yang telah menemani peneliti mencari data dan selalu meluangkan waktunya buat peneliti
12. Terimakasih juga untuk Dwiki Soelistyo yang selalu menemani saya bimbingan
13. Seluruh teman-teman penulis baik di dunia *real* maupun di dunia *virtual* yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis, dan semua pihak yang tentunya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini akan sangat berguna bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, Oktober 2022

Penulis

Tismini

18058127

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
B. Penelitian Yang Relevan.....	16
C. Penjelasan Konseptual	19
1. Persepsi	19
2. Orang Tua	21
3. Pendidikan Tinggi	25
D. Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Lokasi Penelitian.....	28
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian	27
C. Teknik Pemilihan Informan.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Observasi.....	30
2. Wawancara.....	32
3. Dokumentasi	33
E. Keabsahan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Data Reduction (Reduksi Data)	36
2. Data Display (Penyajian Data).....	37
3. Verification Analisis (Menarik Kesimpulan).....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
a. Sejarah Jorong II Sungai Lolo.....	39
b. Kondisi Geografis.....	39
c. Kondisi Demografi.....	40
B. Hasil dan Pembahasan	45
1. Pengalaman Orang Tua	45
2. Anggapan bahwa Anak Perempuan Lumrah Menjadi Ibu rumah tangga	Error! Bookmark not defined.
3. Anak Laki-Laki lebih Penting dari Anak Perempuan.....	60
C. Analisis Hasil Temuan dengan Teori fenomenologi Alfred Schutz.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
1. Kesimpulan	71
2. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks Pembangunan Manusia.....	2
Tabel 2. Jumlah Anak Laki-laki dan Perempuan.....	5
Tabel 3. Jumlah Informan Penelitian.....	29
Tabel 4. Jumlah Jorong di Nagari Muaro Sungai Lolo.....	39
Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	43
Tabel 6. Jumlah Sarana dan Prasarana di Jorong II Sungai Lolo.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 2. Skema Analisis Data Milles Dan Huberman.....	36
Gambar 3. Rumah Ibu Anis.....	49
Gambar 4. Bukti Pendaftaran Kuliah Inil.....	58

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan merupakan proses penanganan masalah, penemuan dan peningkatan kualitas pribadi serta masyarakat yang berlangsung seumur hidup (Gani, 2020). Pendidikan tidak terlepas dari yang namanya kebudayaan. Keduanya saling terkait antara satu sama lain. Menurut Tylor kebudayaan menjalin ketiga pengertian yaitu manusia, masyarakat dan budaya sebagai tiga dimensi dari hal yang bersamaan. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan formal anak, khususnya anak perempuan banyak terkait dengan faktor nilai dan kehidupan sosial budaya masyarakat masing-masing (Widyaningsih, 2010). Menurut Ornstein & Levine(1985) kemampuan manusia berfikir abstraksi dan konseptual serta berkomunikasi dengan bahasa lisan atau tulisan memberikan dampak ke pendidikan yang luar biasa, sehingga merupakan muatan budaya yang tak ternilai harganya bagi generasi muda (Ansyar, 2015).

Menyadari betapa pentingnya pendidikan tinggi, maka perlu kita ketahui bagaimana persepsi orang tua dalam melanjutkan pendidikan anaknya ke perguruan tinggi, apalagi pendidikan tinggi bagi anak perempuan. Menurut Levi persepsi itu berhubungan dengan proses pengambilan keputusan yang bertanggung jawab terhadap organisasi dan interpretasi tentang informasi

(Widyaningsih, 2010). Persepsi orang tua diperlukan karena peranan orang tua dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pendidikan tinggi khususnya bagi anak perempuan sangat dominan. Persepsi orang tua dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengalaman, proses belajar, wawasan dan pengetahuannya tentang suatu objek dengan kacamataanya sendiri yang diwarnai oleh kepribadiannya (Widyaningsih, 2010).

Pasaman merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki indeks pembangunan manusia yang masih rendah, hal ini terlihat dari tingginya angka putus sekolah yang ada di kabupaten Pasaman.

Tabel 1. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pasaman

Wilayah	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		
	2019	2020	2021
Kabupaten Pasaman	66,46	66,64	66,77

Sumber : Badan Pusat Statistik Pasaman (pasamankab.bps.go.id)

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa angka indeks pembangunan manusia di Kabupaten Pasaman dari tahun 2019 ke 2020 naik sebesar 0,18, dari 66,46 menjadi 66,64. Selanjutnya dari tahun 2020 ke tahun 2021 naik sebesar 0,13 dari 66,64 menjadi 66,77. Salah satu Nagari yang berada di Kabupaten Pasaman yang pendidikannya masih rendah terutama pendidikan anak perempuan adalah Nagari Jorong II Sungai Lolo yang terletak di Kecamatan Mapat Tunggul Selatan.

Sungai Lolo merupakan salah satu Jorong yang terletak di Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Nagari Sungai Lolo merupakan Nagari yang masih jauh tertinggal dan letaknya yang jauh dari pusat kota. Karena jauh dari pusat kota membuat masyarakatnya terutama orang tua masih mempunyai persepsi seperti orang zaman dahulu yang masih menganggap bahwa perempuan tidak perlu memiliki pendidikan yang tinggi karena menurut orang tua perempuan itu kerjanya di rumah sebagai ibu rumah tangga, beda dengan laki laki yang nantinya akan menjadi tulang punggung keluarga. Anggapan tersebut didapatkan karena pengalaman yang sudah dirasakan orang tua yang dahulunya juga tidak sekolah akan tetapi bisa melakukan pekerjaan rumah sebagai anak perempuan.

Pendidikan tinggi pertama kali dikenal oleh masyarakat di Jorong Sungai lolo itu pada tahun 2008 dimana hanya ada 2 orang yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, yaitu Harizal yang kuliah di Universitas Negeri Padang dan Aljasman yang kuliah di IAIN Bukittinggi yang keduanya adalah Laki-Laki. Hingga sekarang tidak begitu banyak orang tua yang memberikan izin dan dukungan kepada anak perempuan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berikut data Anak-Anak yang usianya yang harusnya usia Sekolah Tinggi atau Kuliah berdasarkan angkatan masuk perguruan tinggi

Tabel 3. Perbandingan anak laki-laki dan anak perempuan

NO	Angkatan	Jumlah Anak Usia Perguruan Tinggi				Yang melanjutkan Kuliah	
		Laki-Laki	Tamatan	Perempuan	Tamatan	Laki-Laki	Perempuan
1.	2017	6	SMP 2, SMA 4	9	SMP 3, SMA 6	2	1
2.	2018	10	SMP 4, SMA 6	10	SMP 5, SMA 5	3	1
3.	2019	6	SMP 2, SMA 4	12	SMP 5, SMA 7	2	1
4.	2020	17	SMP 9, SMA 8	14	SMP 3, SMA 11	3	3
5.	2021	9	SMP 4, SMA 5	13	SMP 8, SMA 5	3	1
Jumlah		48	SMP 21, SMA 27	58	SMP 24, SMA 34	13	7

Sumber : Arsip Sekolah dan Wawancara

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa pada angkatan 2017 terdapat 9 anak perempuan, 3 orang hanya sekolah sampai tamat SMP, 6 orang lagi sampai tamat SMA, sedangkan yang melanjutkan kuliah hanya 1 orang anak perempuan yaitu Icha yang kuliah di UNP. Angkatan 2018 terdapat 10 anak perempuan, dimana 5 orang tamat SMP dan 5 orang lagi tamat SMA, tetapi hanya satu orang anak perempuan yang kuliah yaitu Tis di UNP. Angkatan 2019 terdapat 12 orang anak perempuan, 5 orang tamat SMP dan 7 orang tamat SMA, dan yang melanjutkan ke perguruan tinggi hanya satu orang anak perempuan, yaitu Zila yang kuliah di UIN IB. Angkatan berikutnya yaitu angkatan 2020 dimana terdapat 14 orang anak perempuan, 3 orang tamat SMP dan 11 orang tamat SMA dan yang melanjutkan kuliah

sebanyak 3 orang. Tiga orang tersebut adalah Wira di UIN IB, Mona di UNP dan Husna di UNES. Angkatan selanjutnya yaitu 2021 dengan 13 orang anak perempuan, 8 orang tamat SMP dan 5 orang tamat SMA, dan yang melanjutkan ke perguruan tinggi hanya 1 orang yaitu vivi di ADZKIA.

Berdasarkan data awal dari penelitian ini dari 58 orang anak perempuan yang harusnya berada di usia perguruan tinggi, hampir semuanya menyatakan minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Menurut pengakuan mereka, mereka termotivasi oleh guru perempuan yang mengajar di jorong tersebut. Namun, dari 58 orang anak perempuan tersebut hanya 7 orang anak perempuan yang mendapatkan izin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan karena kurangnya dukungan orang tua membuat perempuan memilih untuk menikah muda. Maka dari itu, penelitian ini ingin melihat apa yang menjadi faktor penyebab orang tua berpersepsi bahwa pendidikan tinggi tidak penting bagi anak perempuan.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah : Penelitian oleh Sawaluddin Siregar (2018) institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan. Dengan judul *“Persepsi orang tua tentang pendidikan tinggi bagi anak perempuan di Desa Simatorkis Kec. Dolok Kab. Padang Lawas Utara”*. Hasil penelitian ini ditemukan adanya perbedaan perlakuan antara laki-laki dan perempuan yang terjadi dalam masyarakat Desa Simatorkis karena budaya yang ada dalam masyarakat yaitu partirki yang lebih mengutamakan laki-laki

dalam berbagai hal. Kenyataan yang lebih mengutamakan laki-laki daripada perempuan di desa Simatorkis dalam pendidikan tinggi menyebabkan perempuan memiliki pendidikan yang rendah. Akibatnya anak perempuan yang masih berpikir awam akan lebih memilih menikah daripada menjadi sarjana. Fenomena ini secara otomatis berimplikasi negatif pada usaha peningkatan kualitas dan partisipasi pendidikan anak perempuan. Anggapan seperti itu masih beredar dikalangan masyarakat Simartokis sehingga menghambat pendidikan anak perempuan.

Penelitian oleh Widyaningsih (2010) Dosen PLS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *“Persepsi Orang Tua Terhadap Nilai Pendidikan Anak Perempuan Pada Masyarakat Jawa Tradisional”*. Hasil penelitian ini menggambarkan kurangnya pengetahuan orang tua terhadap fungsi pendidikan formal bagi anak perempuan, mengakibatkan rendahnya tingkat pendidikan anak perempuan. Pandangan orang tua terhadap fungsi pendidikan itu, dipengaruhi oleh adanya perbedaan yang diberikan pada anak di dalam keluarga yang secara tidak langsung sering melemahkan kedudukan anak perempuan (seperti anak perempuan ketika sudah dewasa hanya akan mengurus dapur dan keluarga). Persepsi orang tua dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya nilai-nilai budaya masyarakat, sistem kepercayaan, sosialisasi orang tua, pendidikan formal orang tua, dan kondisi ekonomi orang tua.

Penelitian oleh Yuliana Sartika (2020) dengan judul “*Persepsi Orang Tua terhadap Pendidikan anak Perempuan*”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa orang tua memandang bahwa pendidikan adalah usaha untuk mencerdaskan anak khususnya anak perempuan, sehingga terjadi kesamaan antara anak perempuan dan anak laki-laki. Perempuan menunjukkan minat khas pada bagian rumah dan benda sekaligus pekerjaan estetis dan mereka menyukai pekerjaan yang menetap di rumah yang bersifat mengurus orang muda. Sedangkan anggapan orang tua mengenai pendidikan anak perempuan, orang tua secara materil memenuhi kebutuhan, memberi kepercayaan kepada anak untuk menentukan tujuan yang hendak dicapai. Perempuan berbeda dengan laki-laki baik fisiologis maupun psikologis. Perempuan menunjukkan minat khas pada urusan rumah dan benda serta pekerjaan estetis dan mereka menyukai pekerjaan yang menetap di rumah yang bersifat mengurus orang muda. Persepsi orang tua inilah yang pada hakikatnya mempengaruhi nilai anak, sehingga pada gilirannya akan menentukan perilaku orang tua dalam pengambilan keputusan terhadap pendidikan formal bagi anak perempuan. Dalam dunia pendidikan secara umum, termasuk dikalangan masyarakat Jawa tradisional, masih menunjukkan adanya ketimpangan gender.

Dari tiga penelitian relevan di atas, bedanya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada topik permasalahannya dimana dalam studi relevan tersebut menjelaskan tentang pentingnya pendidikan tinggi bagi perempuan di masa sekarang yang seharusnya anak perempuan sudah

mendapatkan pendidikan yang sama dengan anak laki-laki sedangkan dalam penelitian ini menjelaskan tentang persepsi orang tua yang masih menganggap pendidikan bagi perempuan itu tidaklah penting karena adanya pengalaman yang sama dulunya yang dirasakan oleh orang tua saat ingin sekolah.

Penelitian ini menarik untuk diteliti karena banyaknya perempuan yang putus sekolah karena persepsi orang tua yang menganggap bahwa perempuan tidak perlu berpendidikan tinggi. Karena perbedaan yang terlihat jelas dengan penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian ini, dimana peneliti mengangkat tema tentang pendidikan tinggi bagi perempuan dengan judul “Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Tinggi Bagi Anak Perempuan (Studi Kasus Jorong II Sungai Lolo, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada anak-anak perempuan yang memiliki minat melanjutkan ke perguruan tinggi, namun orang tua masih menganggap perempuan tidak perlu sekolah ke tingkat yang lebih tinggi di Jorong II Sungai Lolo, Pasaman. Sesuai dengan uraian tersebut maka muncul pertanyaan peneliti yaitu : Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan orang tua berpersepsi bahwa pendidikan tinggi tidak penting bagi anak perempuan di Jorong II Sungai Lolo, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kabupaten Pasaman?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan tentang faktor-faktor penyebab orang tua mempersepsikan bahwa pendidikan tinggi tidak penting bagi anak perempuan di Jorong II Sungai Lolo, Nagari Muaro Sungai Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Pasaman

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara :

1. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian ilmu Sosiologi khususnya tentang Sosiologi Pedesaan khususnya tentang pendidikan tinggi bagi anak perempuan di pedesaan

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang bisa dijadikan sebagai studi relevan dalam penelitiannya.